

Pelatihan Pengajar Bahasa Inggris Albibek Teacher Professional Development

**Maria Dimitrij Angie Pavita¹, Aziza Restu Febrianto², Pratama Irwin Talenta³,
Barans Irawan Palangan⁴, Allvian Ika Fiki Susanto⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Nasional Karangturi Semarang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Maria

E-mail: maria.angie@unkartur.ac.id

Abstrak

LKP Bahasa Inggris menjadi wadah penting bagi individu untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris mereka. Dengan memahami kebutuhan dan harapan peserta LKP, pelatihan pengajaran bahasa Inggris ini akan dirancang untuk memberikan pendekatan yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan aplikatif. Sasaran pelaksanaan kegiatan Pelatihan "Albibek Teacher Professional Development" ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk memfasilitasi dan memberikan kesempatan belajar dan berlatih kepada para pengajar di lembaga LKP bahasa Inggris Albibek Semarang. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini, para peserta yang merupakan tutor LKP bahasa Inggris Albibek Semarang semakin mendapat pengetahuan bagaimana cara mengajar Bahasa Inggris yang mudah dan menyenangkan.

Kata kunci - Pelatihan, Bahasa Inggris, Tutor, Pengabdian, Kegiatan

Abstract

The English Language Course (LKP) serves as an important platform for individuals to develop their English language skills. By understanding the needs and expectations of LKP participants, this English teaching training will be designed to provide a more contextual, enjoyable, and practical approach. The aim of the "Albibek Teacher Professional Development" training is to serve the community by facilitating and providing learning and practice opportunities for instructors at the Albibek Semarang English Language Course. The benefits gained from this activity include helping the participants, who are tutors at the Albibek Semarang English Language Course, to gain better knowledge on how to teach English in an easy and enjoyable manner.

Keywords - Training, English, Tutor, Community Service, Activity

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan bisnis yang cepat dan semakin global di seluruh dunia menuntut sumber daya manusia dengan kompetensi yang mampu untuk bersaing. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah kemampuan komunikasi dengan bahasa pengantar bahasa Inggris, yang memang secara umum diterima dan digunakan sebagai alat komunikasi di banyak negara. Bahasa Inggris telah menjadi bahasa utama masyarakat dunia untuk berkomunikasi baik dalam urusan politik, ekonomi, pendidikan dan sosial budaya. Instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta juga selalu menuntut sumber daya manusia yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena instansi pemerintahan pun menjalin kerjasama dengan negara-negara lain. Demikian juga banyak perusahaan yang bahkan sangat mengharuskan sumber daya manusia mereka memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik.

Oleh karena itu, pentingnya kemampuan berbahasa Inggris dalam dunia global saat ini tidak dapat disangkal. Dalam konteks ini, LKP bahasa Inggris menjadi wadah penting bagi individu untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris mereka. Namun, melihat tantangan yang dihadapi oleh banyak individu dalam mencapai tingkat keterampilan yang diinginkan, perlu adanya pelatihan pengajaran bahasa Inggris yang lebih terstruktur dan efektif. Beberapa masalah yang dihadapi peserta LKP melibatkan kesulitan dalam penerapan praktik pengajaran bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya metode pengajaran yang inovatif dan interaktif juga dapat menjadi hambatan dalam mencapai pemahaman yang mendalam tentang bahasa Inggris. Oleh karena itu, melalui pelatihan pengajaran bahasa Inggris, diharapkan para pengajar LKP dapat mengatasi kendala-kendala ini dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengajar bahasa Inggris.

Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan global, pembelajaran bahasa Inggris di sebuah LKP perlu disesuaikan agar relevan dan efektif. Dengan memahami kebutuhan dan harapan peserta LKP, pelatihan pengajaran bahasa Inggris ini akan dirancang untuk memberikan pendekatan yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan aplikatif. Kami berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dukungan maksimal kepada para peserta LKP agar dapat meraih keberhasilan dalam menguasai metode dan teknik-teknik yang relevan dan efektif dalam pengajaran bahasa Inggris.

METODE

Studi ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada implementasi program pelatihan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana cara mengajar Bahasa Inggris yang mudah dan menyenangkan. Menurut Suryana pada tahun 2018, penggunaan metode pembelajaran yang beragam dapat mempengaruhi motivasi dan pemahaman siswa dalam belajar. Metode pembelajaran adalah cara yang diterapkan guru untuk menyampaikan ide dan keterampilan tentang berbagai materi pelajaran dengan cara yang lebih konkrit dan komprehensif agar mudah dipahami peserta didik. Berdasarkan itu, program pelatihan ini dirancang pada beberapa tahap. Pertama, Pembelajaran Berbasis Komunikasi (Communicative Language Teaching - CLT) Farrel pada tahun 2003 mengatakan CLT merupakan pembelajaran yang memiliki fokus pada komunikasi nyata dan penggunaan bahasa dalam situasi sehari-hari. Melibatkan dialog, percakapan, dan permainan peran. Kedua, Pembelajaran Berbasis Tugas (Task-Based Learning - TBL): Melibatkan penyelesaian tugas atau proyek yang membutuhkan penggunaan bahasa Inggris. Metode terakhir yang digunakan adalah metode dengan menggunakan Pendekatan Total Physical Response (TPR): yaitu metode yang menggabungkan gerakan fisik dengan pembelajaran bahasa. Siswa mengikuti perintah guru yang disertai dengan gerakan, seperti "Stand up," "Sit down," atau "Turn around."

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan di ruang kelas LKP Bahasa Inggris Albibek Semarang yang memiliki lokasi di Ruko BQ Square No. 21, Jalan Banjarsari, Tembalang, Semarang. Kegiatan pelatihan “Albibek Teacher Professional Development” ini memiliki tujuan, yaitu meningkatnya kompetensi dan keterampilan mengajar para pengajar di lembaga LKP Bahasa Inggris Albibek Semarang agar pembelajaran yang diberikan dapat relevan atau sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman dapat terjadi ketika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi lebih interaktif dengan materi pelajaran bukan hanya untuk menerima pengetahuan atau materi dari guru (Aminatun et al., 2022). Pelatihan Bahasa Inggris memiliki materi pelatihan untuk pembelajaran English for Young Learner hingga English for Adults.



Gambar 1.
Suasana Pelatihan

Sasaran pelaksanaan kegiatan Pelatihan “Albibek Teacher Professional Development” ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk memfasilitasi dan memberikan kesempatan belajar dan berlatih kepada para pengajar di lembaga LKP bahasa Inggris Albibek Semarang. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah:

1. Bagi Peserta (Pengajar LKP bahasa Inggris Albibek Semarang)

Setelah mengikuti pelatihan, peserta akan dapat memahami berbagai macam ungkapan dalam bahasa Inggris yang digunakan dalam pembelajaran di kelas (Classroom Language). Mereka juga akan dapat memahami dan menguasai cara, metode, dan pendekatan efektif dengan menggunakan teknologi yang inovatif dalam mengajar bahasa Inggris.

2. Bagi universitas

Kegiatan pelatihan ini dapat menjadi sarana kerja sama dan pengabdian masyarakaty UNKARTUR dengan pihak luar, termasuk LKP. Melalui kegiatan ini, UNKARTUR juga bisa dikenal oleh lembaga

lain serta masyarakat luas sebagai pusat pelatihan guru Bahasa Inggris di Provinsi Jawa Tengah dan kota Semarang.

3. Dosen penyelenggara

Bagi dosen penyelenggara, kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi dan memberikan ruang kepada dosen untuk melaksanakan salah satu program Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang merupakan sebuah kewajiban dan tanggungjawab dosen di Perguruan Tinggi.

4. Mahasiswa yang terlibat

Untuk mahasiswa, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam organisasi dan softskills serta pengetahuan bidang melalui materi yang diberikan oleh narasumber.



Gambar 2.

Foto bersama Dosen PBI Universitas Nasional Karangturi dengan Tutor Albibek

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pelatihan pengajaran bahasa Inggris yang lebih terstruktur dan efektif sangat dibutuhkan untuk masyarakat pada saat ini. Melalui kegiatan "Albibek Teacher Professional Development" di LKP Bahasa Inggris Albibek Semarang dapat membantu para pengajar mengatasi kendala pengajaran dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Pada akhirnya nanti Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris di LKP Albibek Semarang dan membantu peserta untuk dapat mengajar Bahasa Inggris secara lebih mudah dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun, D., Mandasari, B., Ayu, M., Hamzah, I., & Dewi, G. (2022). Pendampingan pembelajaran bahasa inggris melalui active learning bagi siswa-siswi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 163-170
- Amir, A., & Suryana, D. (2018). Active learning teaching and learning model of Entrepreneurship subject at English Education program of Indonesia University of Education. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 47(1), 1-8.
- Jacobs, G. M., & Farrell, T. S. C. (2003). Understanding and Implementing the Clt (Communicative Language Teaching) Paradigm. *RELC Journal*, 34(1), 5-30. <https://doi.org/10.1177/003368820303400102>
- Nurhajati, D. (2020). Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris SD Ramah Anak. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 119-130.
- Rahmasari, B. S., Chasanatun, T. W., Azzahra, S. N., & Septiyani, D. C. (2022). Workshop Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru TK Dan Pembuatan Video Pembelajaran Dengan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Menggunakan Aplikasi Canva. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917), 2(2), 76-83.